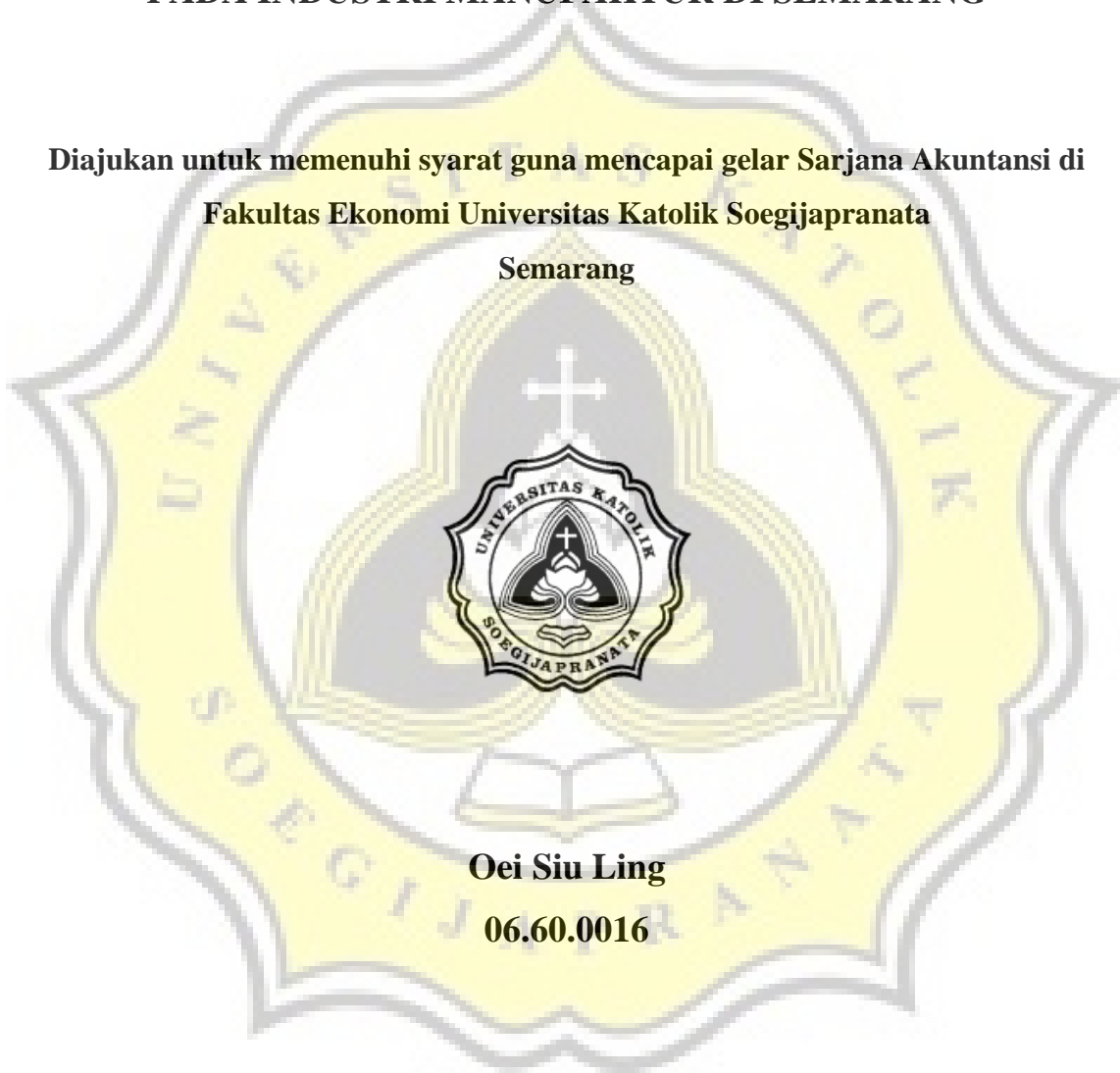


SKRIPSI

**ANALISIS ADOPSI METODE ALOKASI BIAYA *OVERHEAD* (BOP)
PADA INDUSTRI MANUFAKTUR DI SEMARANG**

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar Sarjana Akuntansi di
Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Soegijapranata**

Semarang



Oei Siu Ling

06.60.0016

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2009

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul :

Analisis Adopsi Metode Alokasi Biaya *Overhead* (BOP) Pada Industri Manufaktur di Semarang

Oleh :

Oei Siu Ling

06.60.0016

Disetujui dan diterima baik oleh pembimbing :

Semarang, 9 November 2009

Pembimbing

St. Vena Purnamasari, SE.,MSi

HALAMAN PENGESAHAN

Telah diterima dan disahkan oleh panitia penguji pada:

Rabu, 25 November 2009 skripsi dengan judul:

Analisis Adopsi Metode Alokasi Biaya *Overhead* (BOP) Pada Industri Manufaktur di Semarang

Oleh:

Oei Siu Ling

06.60.0016

Tim Penguji

Clara Susilawati,SE.,MSi. Stephana Dyah Ayu,SE.,MSi. St.Vena Purnamasari,SE.,MSi.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Unika Soegijapranata

Dr. Andreas Lako,SE.,MSi.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Analisis Adopsi Metode Alokasi Biaya *Overhead* (BOP) Pada Industri
Manufaktur di Semarang**

benar-benar merupakan karya saya. Saya tidak mengambil sebagian atau seluruh karya orang lain yang seolah-olah saya akui sebagai karya saya. Apabila saya melakukan hal tersebut, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata.

Semarang, 25 November 2009

Yang menyatakan,

Oei Siu Ling

HALAMAN PERSEMBAHAN

Have you not known?

Have you not heard?

The everlasting God, the LORD

The Creator of the ends of the earth,

Neither faints nor is weary.

His understanding is unsearchable.

He gives power to the weak,

And to those who have no might He increases strength.

Even the young shall faint and be weary,

And the young men shall utterly fall,

But those who wait on the LORD

Shall renew their strength;

They shall mount up with wings like eagles,

They shall run and not be weary,

They shall walk and not faint.

Isaiah 40 : 28-31

Skripsi ini secara khusus penulis persembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus

Keluarga Tercinta terutama papa dan mama

Pembaca

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat dan anugrahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Adopsi Metode Alokasi Biaya *Overhead* (BOP) Pada Industri Manufaktur di Semarang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Unika Soegijapranata Semarang. Penulis memilih topik tersebut karena meskipun perhitungan biaya dengan sistem ABC hasilnya lebih akurat dibanding sistem biaya tradisional, tetapi tingkat adopsi dunia usaha terhadap sistem tersebut masih sangat rendah. Skripsi ini berhasil menemukan bukti empiris bahwa sebagian besar perusahaan manufaktur di Semarang lebih memilih sistem biaya tradisional dengan sistem satu tarif untuk semua departemen (*individual plant wide overhead rate*) untuk mengalokasikan biaya *overhead*nya karena sistem ini dianggap sistem pengalokasian biaya *overhead* yang paling mudah untuk diterapkan.

Selesainya skripsi ini penulis akui tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Andreas Lako, selaku Dekan Fakultas Ekonomi, atas izinnya kepada penulis untuk menggunakan fasilitas yang ada di Fakultas Ekonomi.
2. Ibu Yusni Warastuti, SE., MSi., selaku Ketua Jurusan Akuntansi atas dorongan dan dukungannya kepada penulis agar cepat menyelesaikan studi.

3. Ibu St. Vena Purnamasari, SE., MSi, selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Clara Susilawati,SE.,MSi. dan Ibu Stephana Dyah Ayu,SE.,MSi., selaku Dosen Penguji yang telah memberikan saran dan kritik kepada penulis.
5. Keluarga tercinta terutama Papa dan Mama yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
6. Bapak / Ibu Manager Keuangan yang telah bersedia berpartisipasi di dalam pengisian kuesioner.
7. Dessy Rachmawati, sahabat terbaikku, yang selalu mendukung, memberikan *support* dan doa kepada penulis selama penulis menyelesaikan studi.
8. Teman-teman Akuntansi'06 atas persahabatan yang terjalin selama penulis menyelesaikan studi.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Semarang, 25 November 2009

Penulis

Oei Siu Ling

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan Keaslian Skripsi	iv
Halaman Persembahan	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II : LANDASAN TEORI	11
2.1 Sistem Biaya Tradisional	11
2.2 Sejarah <i>Activity Based Costing</i> (ABC)	14

2.3	Pengertian <i>Activity Based Costing</i> (ABC)	15
2.4	Pengertian Biaya <i>Overhead</i> (BOP)	17
2.5	Berkembangnya Sistem ABC	19
2.6	Tingkatan ABC	21
2.7	Perbandingan Metode Tradisional dengan ABC	26
2.8	Syarat Penerapan ABC	27
2.9	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengadopsian ABC	28
2.10	Prosedur Pembebanan BOP dengan Sistem ABC	31
2.11	Manfaat Penentuan HPP Berdasarkan Aktivitas	33
2.12	Kebaikan dan Kelemahan Sistem ABC	34
2.13	Pengembangan dan Perumusan Hipotesis	37
2.13.1	Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengadopsian ABC	37
2.13.2	Hubungan Persentase BOP dari Total Biaya Produksi Terhadap Pengadopsian ABC	38
2.13.3	Hubungan Keragaman Produk Terhadap Pengadopsian ABC	40
2.14	Kerangka Pikir	42
2.15	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	44
2.15.1	Alokasi BOP	44
2.15.2	Ukuran Perusahaan	45
2.15.3	Persentase BOP dari Total Biaya Produksi	46
2.15.4	Keragaman Produk	46

2.15.5 Tingkat Pengadopsian ABC.....	47
BAB III : METODE PENELITIAN	48
3.1 Obyek dan Lokasi Penelitian	48
3.2 Populasi dan Sampel	48
3.3 Metode Pengumpulan Data.....	50
3.3.1 Jenis dan Sumber Data.....	50
3.3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	50
3.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	50
3.4 Teknik Analisis Data.....	51
3.4.1 Untuk Menentukan Sistem Alokasi BOP yang Paling Banyak Digunakan di Semarang.....	51
3.4.2 Untuk Menentukan Besarnya Penerapan ABC di Semarang.....	51
3.4.3 Uji Hipotesis	52
3.4.3.1 Uji Asumsi Klasik.....	52
3.4.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
BAB IV : HASIL ANALISIS	57
4.1 Gambaran Umum Responden.....	57
4.2 Profil Organisasi	60
4.3 Sistem Alokasi BOP	63
4.4 Status Pengadopsian ABC	66
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	69

4.5.1 Uji Normalitas.....	69
4.5.2 Uji Multikolinearitas.....	70
4.5.3 Uji Autokorelasi.....	70
4.5.4 Uji Heteroskedastisitas.....	71
4.6 Pengujian Hipotesis.....	73
4.6.1 Pengujian Terhadap H_1	74
4.6.2 Pengujian Terhadap H_2	75
4.6.3 Pengujian Terhadap H_3	76
BAB V : PENUTUP.....	78
5.1 Kesimpulan.....	78
5.2 Saran.....	79
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	80
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Model Cooper dan Zmud dan Krumweide	23
Tabel 2.1 Jumlah Perusahaan yang Berpartisipasi dalam Pengisian Kuesioner ..	49
Tabel 4.1 Job Description Manager Keuangan	57
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	58
Tabel 4.3 Usia Responden	59
Tabel 4.4 Tingkat Pendidikan Responden	59
Tabel 4.5 Pengalaman Kerja	60
Tabel 4.6 Latar Belakang Organisasi	61
Tabel 4.7 Sistem Alokasi BOP	64
Tabel 4.8 Status Pengadopsian ABC	66
Tabel 4.9 Uji Normalitas	69
Tabel 4.10 Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi	70
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas-2	72
Tabel 4.14 Hasil Regresi Linier Berganda	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A : Kuesioner

Lampiran B : Data Kuesioner

Lampiran C : Uji Asumsi Klasik

Lampiran D : Regresi Linier Berganda



ABSTRAK

Activity Based Costing (ABC) telah diteliti dari berbagai perspektif selama bertahun-tahun di banyak negara. Banyak penelitian membuktikan bahwa perhitungan biaya dengan sistem ABC memang lebih akurat tetapi tingkat adopsi dunia usaha terhadap sistem ini masih sangat rendah. Banyak perusahaan yang masih bergantung pada sistem biaya tradisional untuk mengalokasikan biaya *overheadnya*. Alasan penulis mengambil topik ini adalah untuk mengetahui sistem alokasi BOP yang paling banyak digunakan oleh perusahaan manufaktur di Semarang dan seberapa besar tingkat adopsi ABC di Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah manager keuangan / akuntan pada perusahaan manufaktur berskala menengah dan besar di Semarang yang tercatat di BPS tahun 2006. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive judgement sampling* dengan jumlah perusahaan yang bersedia berpartisipasi 30 perusahaan. Dengan demikian ada 30 kuesioner yang digunakan untuk analisis.

Penelitian ini menemukan hasil bahwa tingkat adopsi ABC di Semarang hanya sebesar 33,33% dan sebagian besar perusahaan menggunakan sistem alokasi BOP satu tarif untuk semua departemen (*individual plant wide overhead rate*). Dari hasil analisis regresi linier berganda membuktikan bahwa hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap pengadopsian ABC. Sedangkan persentase BOP dari total biaya produksi dan tingkat keragaman produk tidak mempengaruhi perusahaan dalam pengadopsian ABC. Salah satu alasan perusahaan di Semarang tidak memilih ABC karena persentase BOP-nya masih dalam level menengah (<25%-50%) sehingga perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sistem biaya tradisional.

Kata kunci: sistem biaya tradisional, *Activity Based Costing* (ABC), ukuran perusahaan, persentase BOP dari total biaya produksi, tingkat keragaman produk.